

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dimana penelitian ini dilakukan secara intensif, mendalam, terperinci, sistematis, terhadap suatu fenomena pada organisasi, lembaga atau permasalahan tertentu. Studi kasus adalah suatu kajian penelitian yang terperinci tentang suatu latar permasalahan, obyek tunggal, atau tempat peristiwa tertentu.¹

Metode penelitian Studi kasus adalah mencari permasalahan yang didapatkan melalui percobaan dan dijadikan suatu pengalaman yang menyelidiki pada konteks kehidupan nyata. Bila batas antar fenomena dan konteks yang tidak tampak dengan tegas, multi sumber dapat digunakan dan dimanfaatkan. Sebagaimana inquiri studi kasus tidak harus dilakukan dalam waktu lama dan tidak pula tergantung pada etnografi atau observasi partisipan. Menurut Robert K. Yin seorang peneliti mampu tidak meninggalkan kepustakaan dalam studi kasus yang valid dan berkualitas tinggi namun tetap tergantung kepada topic yang diselidiki.²

Subjek penelitian dapat berupa individu, group, grup, instansi ataupun masyarakat. Dalam proses penelitian dapat dilakukan beberapa langkah yang dibuat, yaitu: menentukan masalah, menentukan instrument penelitian, mengumpulkan data, analisis data yang sudah diperoleh oleh ketika sudah melaksanakan penelitian. Hasil akhirnya adalah gambaran yang luas dari fenomena yang sudah diperoleh.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai sumber data langsung. Prastowo Andi mendefinisikan metode

¹ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 69.

² Robert K. Yin, *Applications of Case Study Research*, sage,(2011), 18.

kualitatif adalah mengkaji atau meneliti suatu kasus pada latar alamiah yang bukan generalisasi melainkan ukuran-ukuran kualitas secara sistematis tanpa adanya manipulasi yang terkandung dan tanpa ada pengujian hipotesis dengan menggunakan metode-metode alamiah dengan hasil memiliki makna dari segi kualitas dari fenomena yang diamati.³ Disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah model penelitian yang mencoba memahami fenomena dengan latar alamiah dan antural tanpa adanya manipulasi data yang terkandung di dalamnya fenomena yang diamati.

Dalam pelaksanaannya peneliti berangkat langsung ke BNN Tulungagung guna mendapatkan informasi dan data yang akurat. Peneliti mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu rehabilitasi berbasis agama islam untuk meningkatkan resiliensi pada pecandu narkoba di Badan Narkotika Nasional (BNN) Tulungagung. Pada prosesnya dilakukan pencatatan dan pendokumentasian yang berkaitan dengan rehabilitasi berbasis agama islam mulai dari keterkaitan rehabilitasi berbasis agama islam dengan resiliensi, proses dan hasil. Penulis menggunakan analisis induktif untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Analisis induktif adalah pendekatan yang dimulai dengan dengan fakta lapangan, di pahami dan di analisis, dimuat pertanyaan lalu memunculkan teori, hukum dan pada akhirnya diratik kesimpulan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument atau alat penelitian yang utama, dalam penelitian kualitatis tidak ada pilihan lain selain eneliti menjadi instrument penelitian utama. Alasan utamanya adalah kejadian atau fenomena yang diteliti belum memiliki bentuk yang pasti. Masalah yang muncul, focus penelitian, hipotesis yang digunakan belum memiliki kejelasan secara pasti dan jelas. Segala sesuatu belum ada kejelasan yang pasti dan tugas utama peneliti adalah mengembangkan penelitian atas fenomena yang sedang dikaji, maka dari itu peneliti menjadi instrument utama sebagai alat penelitian

³ Rulah Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

yang sedang dikaji.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Narkotika Nasional Tulungagung yang beralamat di Jl. Sultan Agung No.1A, Dusun Kedungsingkal, Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber atau subjek yang didapat peneliti yang diperoleh berupa proses sesuatu, benda, gerak.⁵

Sumber data primer tidak bisa berupa file yang diperoleh ataupun kompilasi dari berbagai data, data primer harus diperoleh melalui sumber yang akurat. Yaitu orang-orang atau responden yang kita manfaatkan sebagai sumber data primer yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu tentang berapa jumlah keterangan atau fakta lapangan dengan mempelajari bahan-bahan perpustakaan. Data sekunder diperoleh untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari kajian-kajian dan bahan-bahan berupa perpustakaan yang berkaitan erat dengan obyek penelitian. Data yang diperoleh dari permasalahan di lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bacaan, bahan pustaka, dan laporan penelitian. Data sekunder bisa dihasilkan dengan melakukan penelitian yaitu:

- a. Sejarah BNN Tulungagung.
- b. Visi dan Misi BNN Tulungagung.
- c. Data pembimbing spiritual.
- d. Data pecandu penyalah gunaaan narkoba.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 223.

⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 77.

- e. Aktivitas rehabilitasi berbasis agama islam di BNN Tulungagung
- f. Analisis Tingkat Resiliensi Pecandu Narkoba di BNN Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview / Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara tatap muka dengan narasumber. *Interview* adalah proses pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara bertanya langsung kepada pihak yang diteliti atau penjawab.⁶

Jenis metode interview adalah bebas terpimpin. Artinya interview dilakukan dengan bebas tapi masih dalam konteks penelitian yang dilakukan. Wawancara digunakan untuk mengetahui dan menggali sumber data yang diperlukan peneliti secara langsung tentang rehabilitasi berbasis agama islam meningkatkan resiliensi pecandu narkoba di BNN Tulungagung kepada narasumber yang berkaitan secara langsung.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lokasi penelitian secara sistematis untuk dapat melihat gejala-gejala dan masalah yang timbul di suatu tempat.⁷

Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah participant observations, dimana peneliti melibatkan diri secara langsung ke tempat penelitian dan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian BNN Tulungagung. Adapun data observasi yang diambil dalam penelitian ini adalah untuk melakukan pengamatan dan pencatatan langsung kepada pecandu narkoba. Pada pelaksanaan observasi peneliti melakukan pengamatan secara mendalam kepada subjek penelitian. Adapun beberapa hal yang menjadi focus pengamatan meliputi program BNN Tulungagung, proses pelaksanaan dan hambatan yang dialami serta beberapa kegiatan yang berkaitan dengan focus penelitian.

3. Dokumentasi

⁶ Ibid., 130.

⁷ Joko Subagyo, *Metode Dalam Penelitian dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 63.

Teknik Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, majalah, buku, berita, dan lain sebagainya.⁸ Dokumentasi yang diambil pada penelitian ini adalah dokumen yang ada di BNN Tulungagung seperti Profil BNN Tulungagung, Letak geografis, visi misi, pembina dan pecandu, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi di BNN Tulungagung.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai peanggung jawab atas penelitian yang dilakukan agar keabsahan data dapat di uji kebenarannya sebagai penelitian yang orientasi. Triangulasi dalam penelitian dapat diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁹ Namun dalam penelitian ini digunakan triangulasi pengumpulan data.

Triangulasi pengumpulan data adalah pengungkapan keabsahan data dari beberapa sumber dengan menggunakan berbagai teknik penelitian.¹⁰ Menguji kredibilitas dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Teknik Analisa Data

Seerti yang sudah dijelaskan diatas mengenai teknik yang di gunakan dalam mengambil dan menganalisis data. Memberikan interpretasi kepada data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara/*interview* kemudian data diolah dan dianalisis secara kualitatif. Pemberian penafsiran tentang data yang diperoleh digunakan untuk menjabarkan keterangan-keterangan yang mengacu kepada teori-teori yang sesuai dengan pokok permasalahan yang sudah diteliti. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang praktis dari data yang sudah diperoleh sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, kemudian pada tahap analisisnya diuraikan dan dijelaskan sehingga data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

Dari keterangan diatas, teknik analisa data yang digunakan peneliti adalah

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 135.

⁹ Djarm'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 170.

¹⁰ *Ibid.*, 171.

penganalisisan data dengan cara menguraikan data-data yang diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa tahapan yang digunakan, yaitu:

1. Persiapan (Pra-Lapangan)

a. Menyusun rencana penelitian

Penelitian yang berangkat dari permasalahan yang dapat diverifikasi secara nyata pada lingkup peristiwa nyata yang sedang terjadi dan berlangsung.

b. Memilih lapangan

Pemilihan tempat penelitian sebagai sumber data yang sesuai dengan permasalahan atau kajian yang ingin diteliti oleh peneliti.

c. Mengurus perizinan

Pengurusan beberapa perizinan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian dengan tujuan utama agar penelitian dapat dilakukan dengan lancar.

d. Menjajaki dan menilai keadaan

Sebagai bekal dalam penelitian dan kelengkapan administrasi sudah diperoleh, selanjutnya adalah melakukan proses sosialisasi diri dan peninjauan kepada obyek penelitian.

e. Menyiapkan instrument penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan ujung tombak sebagai pengumpul data (instrument). Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan

2. Lapangan

a. Memahami dan memasuki lapangan atau tempat yang digunakan dalam penelitian

1) Memahami latar penelitian

2) Penampilan lapangan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian

3) Mengenalkan kondisi lapangan dengan peneliti

- 4) Jumlah waktu studi yang dibutuhkan peneliti
- b. Aktif berkegiatan (pengumpulan data)

Pada proses ini menempatkan peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian untuk penggalian dan pengolahan data kualitatif yang sudah diperoleh.
3. Pengelolaan Data
 - a. Reduksi Data

Data-data yang sudah diperoleh ditulis dalam bentuk terperinci dan memfokuskan data pada hal-hal yang penting agar data yang diperoleh memiliki gambaran data yang jelas.
 - b. Display Data

Data yang sudah diperoleh dikategorikan sesuai dengan kebutuhan pada pokok permasalahan penelitian yang terstruktur agar mempermudah peneliti dalam menghubungkan data satu dengan data lainnya.
 - c. Analisis Data

Pada tahap ini data di proses untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dijadikan dasar pengambilan keputusan meliputi analisis data, inquiri data, dan keabsahan data.
 - d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Menyimpulkan dan verifikasi data yang diperoleh sesuai dengan pemecahan masalah yang ada secara cepat dan akurat.

I. Indikator Fokus Penelitian

No.	Fokus penelitian	Indikator	Metode
------------	-------------------------	------------------	---------------

1.	Alasan rehabilitasi berbasis agama islam dalam meningkatkan resiliensi	<p>a. Analisis peran rehabilitasi berbasis agama islam dalam meningkatkan resiliensi aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesucian Hidup 2. Altruisme 3. Idealisme 4. Makna dan tujuan hidup 5. Transenden/Keyakinan 6. Kesadaran akan adanya Penderitaan 7. Misi Hidup 8. Kepuasan religius 9. Hasil dari religiusitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
2.	Pelaksanaan rehabilitasi berbasis agama islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan 2. Strategi yang digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
3.	Hasil resiliensi residen	<p>Analisis hasil resiliensi pecandu narkoba aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Emotion Regulation (Regulasi emosi) 2. Impulse Control (Pengendalian Impuls) 3. Optimism (optimisme) 4. Causal Analysis(analisis penyebab) 5. Empathy (Empati) 6. Self Efficacy (Efikasi diri) 7. Reaching Out(pencapaian aspek positif) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

